

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT.Coolpad Elektronik Indonesia Pontianak

Imam Muzakki¹, Nurfia Oktaviani Syamsiah², Fara Dina³

Program Studi Manajemen Informatika, AMIK “BSI Pontianak”

¹mammuzakki34@gmail.com, ²nurfia.nos@bsi.ac.id, ³fara.fad@bsi.ac.id

ABSTRACT - Fixed asset information system is a sub-operation in financial accounting that take care of the degeneration of asset usefulness because of its responsibility. Asset management is very important in any organization. Asset management is a content of every balance sheet and then proper attention should be given to provide complete and accurate information that will assist management in planning and policy making. The objective of this research is to design a fixed asset information system that will curb the problems and malpractices of the existing system. This automatic software facilities will recording and modifying of assets using electronic keyboard. However, the computerized system will provide management with various reports on fixed asset at the end of every period.

Keywords : Activa, Information, System

ABSTRAK - Sistem informasi aset tetap merupakan sub-operasi dalam akuntansi keuangan yang menjaga kemerosotan kegunaan aset karena tanggung jawabnya. Manajemen aset sangat penting dalam organisasi manapun. Pengelolaan aset adalah isi setiap neraca dan perhatian yang tepat harus diberikan untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat yang akan membantu manajemen dalam perencanaan dan pembuatan kebijakan. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi aset tetap yang akan mengendalikan permasalahan dan malpraktek sistem yang ada. Fasilitas perangkat lunak otomatis ini akan merekam dan memodifikasi aset menggunakan keyboard elektronik. Namun, sistem komputerisasi akan menyediakan berbagai laporan mengenai aset tetap setiap akhir periode.

Kunci: Activa, Informasi, Sistem

I. PENDAHULUAN

Perekonomian teknologi yang semakin maju mempengaruhi perkembangan pada setiap perusahaan, baik perusahaan swasta maupun institusi pemerintah. Masalah yang dihadapi suatu organisasi juga semakin rumit terutama dalam laporan keuangan. Dengan adanya teknologi komputer maka dapat membantu pekerjaan manusia untuk melakukan pekerjaan sehari-hari dengan memperbaiki *Microsoft Office Excel* yang selama ini telah dipakai dengan sistem komputerisasi agar lebih efisien dan efektif dalam hal pengolahan data seperti pengumpulan data, penyimpanan data serta pengambilan data yang telah tersimpan didalam komputer.

Perusahaan pada dasarnya selalu berusaha untuk mencapai tujuan didirikannya perusahaan tersebut. Untuk menunjang tujuan itu, setiap perusahaan mempunyai aktiva (harta/asset) tertentu untuk memperlancar kegiatan yang dilaksanakan perusahaan, baik itu perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa maupun industri. Karena aktiva tetap merupakan harta perusahaan yang penggunaannya lebih dari satu periode normal akuntansi, seiring dengan berjalannya waktu, aktiva tetap yang telah dimiliki

perusahaan mempunyai batas waktu tertentu yang beroperasi, serta memerlukan perbaikan-perbaikan. Disamping biaya-biaya pemeliharaan rutin kegiatan pengoperasiannya yang berkesinambungan. Dalam hal ini perlu penetapan apakah pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan aktiva tetap masuk kepada pengeluaran modal (*capital expenditure*) ataupun pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*). Penanganan aktiva tetap bertujuan untuk memperoleh efisiensi dan pengaman terhadap aktiva tetap agar dana yang diinvestasikan kedalam aktiva tetap memperoleh manfaat yang maksimum sesuai dengan jangka waktu pemakaiannya, serta untuk menghindari ketidakwajaran pelaporan biaya dalam satu periode akuntansi.

PT. Coolpad Elektronik Indonesia Pontianak adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan *smartphone* merek Coolpad di Pontianak, khususnya menjadi distributor di Kalimantan Barat. Untuk pencatatan aktiva tetap pada PT. Coolpad Elektronik Indonesia Pontianak saat ini masih perlu adanya peningkatan laporan aktiva tetap dikarenakan banyak *asset* yang dimiliki. Padahal PT. Coolpad Elektronik Indonesia Pontianak merupakan *distributor* terbesar untuk wilayah Kalimantan Barat,

memerlukan pencatatan dan pelaporan aktiva tetap yang akurat karena begitu banyak asset tetap yang diperlukan untuk menunjang dalam memperkenalkan produk ke masyarakat.

Mengingat pentingnya aktiva tetap (*fixed assets*) bagi sebuah perusahaan, maka penerapan sistem akuntansi aktiva tetap perlu diperhatikan. Oleh karena itu perusahaan tanpa mempunyai aktiva tetap berwujud tidak akan dapat menjalankan usahanya dengan baik. Dengan adanya pencatatan aktiva tetap berwujud proses kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik dan lancar.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi Akuntansi digunakan untuk pengolahan data. Data yang diolah sistem informasi akuntansi adalah data yang bersifat keuangan. Sistem informasi akuntansi hanya terbatas pada pengolahan data yang bersifat keuangan saja, sehingga informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi perusahaan hanya informasi keuangan saja.

Menurut Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:57) sebagai berikut: sistem informasi akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut Kusriani dan Andri Koniyo (2007:10) "Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya".

Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah:

1. Mendukung operasi sehari-hari.
2. Mendukung pengambilan keputusan manajemen.
3. Memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggung jawaban.

Dilihat dari definisi tersebut di atas sistem akuntansi dan sistem informasi akuntansi mempunyai pengertian yang sama yaitu serangkaian kegiatan *administratif* perusahaan dalam melaksanakan berbagai aktivitas sehari-hari.

2.2. Pengertian Aktiva tetap

Setiap perusahaan memiliki aktiva yang berbeda-beda dalam hal jumlah dan jenis aktiva yang dimilikinya. Hal ini berdasarkan pada perbedaan jenis operasi atau usaha yang

dilakukan oleh setiap perusahaan. dalam mengelola aktiva atau asset yang dimiliki oleh perusahaan seorang manajer keuangan harus dapat menentukan besar alokasi untuk masing-masing aktiva serta bentuk-bentuk aktiva harus dimiliki oleh perusahaan sehubungan bidang usaha dari perusahaan tersebut.

Widjajanto dkk (2007:23) mengemukakan "Aktiva tetap merupakan aktiva yang dimiliki perusahaan, yang memiliki manfaat ekonomi lebih dari satu periode akuntansi".

Menurut Yusuf (2011:28) adalah sebagai berikut "Aktiva adalah sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang bisa dinyatakan dalam satuan uang".

Aktiva ini dapat digolongkan menjadi aktiva tetap berwujud (*tangible fixed assets*) dan aktiva tak berwujud (*intangible assets*). Tidak ada kriteria standar mengenai angka waktu pemakaian minimal untuk membedakan aktiva tetap dengan aktiva lainnya. Walaupun demikian pemakaian lebih dari satu tahun pada umumnya digunakan sebagai pedoman.

Jurnal perolehan aktiva tetap berdasarkan pada harga perolehannya, ditambah dengan biaya-biaya yang timbul hingga aktiva tetap tersebut siap beroperasi. Dan apabila ada pajak terkait dengan perolehan aktiva tersebut maka beban harus dikeluarkan dari harga perolehan aktiva tersebut, bisa dirumuskan seperti dibawah ini:

Aktiva tetap = harga perolehan + biaya-biaya yang timbul dari proses pembelian hingga aktiva tetap tersebut beroperasi – pajak yang terkait dengan asset.

Berikut ini ayat jurnal penyesuaian perolehan aktiva:

Aktiva tetap

Rp xxx

Kas

Rp xxx

Aktiva tetap juga memiliki penyusutan aktiva. Maksudnya yaitu nilai aktiva akan berkurang seiring dengan berjalannya waktu pemakaian, maka perusahaan perusahaan harus mengalokasikan harga perolehan aktiva tetap pada periode-periode operasi sae tetap digunakan yang disebut penyusutan aktiva. Pencatatan penyusutan aktiva dilakukan pada setiap akhir periode akuntansi. Cara perhitungan penyusutan aktiva adalah sebagai berikut:

Harga perolehan - penyusutan = Nilai Buku
 Harga Perolehan – Nilai Residue = Akumulasi Penyusutan

Penyusutan juga memiliki ayat jurnal penyesuaian, berikut ini ayat jurnal penyesuaian penyusutan aktiva tetap:

Beban Penyusutan aktiva tetap	Rp
xxxxx	
Akumulasi penyusutan aktiva	
Rp xxxx	

2.3 Peralatan Pendukung (*Tools System*)

Peralatan pendukung (*Tools System*) berupa alat yang digunakan untuk menggambarkan bentuk logika dari suatu sistem yang menggunakan simbol-simbol, lambang, diagram yang menunjukkan secara tepat arti dan fungsinya. Adapun peralatan pendukung guna untuk merancang suatu sistem.

2.3.1.UML

Perkembangan teknologi perangkat lunak diperlukan adanya bahasa yang digunakan untuk memodelkan perangkat lunak yang akan dibuat. Muncullah sebuah standarisasi bahasa pemodelan untuk membangun perangkat lunak yang dibangun menggunakan teknologi berbasis obyek yaitu *Unified Modeling Language* (UML).

Menurut Nugroho dan Adi (2010:6) adalah: UML (*Unified Modeling Language*) adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma berorientasi objek. Pemodelan (*modeling*) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami.

Menurut Sukamto dan M. Shalahudin (2014:137) "UML merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung".

2.3.2.ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Pemodelan awal basis data yang paling banyak digunakan adalah menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD). ERD dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika. ERD digunakan untuk pemodelan basis data relasional. Bisa juga diartikan salah satu metode pemodelan basis data yang digunakan untuk menghasilkan skema konseptual untuk jenis/pemodelan data *semantic system*.

2.3.3. Logical Record Structure (LRS)

Menurut Hasugian (2012:608) memberikan batasan bahwa LRS adalah "sebuah model sistem yang digambarkan

dengan sebuah diagram –ER akan mengikuti pola atau aturan pemodelan tertentu dalam kaitannya dengan konvensi ke LRS".

Sedangkan menurut Friyadie (2007:13) dalam jurnal Mulia Rahmayu (2015:162), LRS merupakan hasil dari pemodelan *Entity Relational Ship* (ER) beserta atributnya sehingga bisa terlihat hubungan-hubungan antar *entitas*".

Kesimpulan dari para ahli di atas LRS adalah model sistem yang digambarkan dengan sebuah diagram-ER akan mengikuti pola atau aturan tertentu dalam kaitannya dengan konvensi ke LRS.

2.3.4.OOAD (*Object Oriented Analysis and Design*)

Seiring dengan berkembangnya pemrograman berbasis objek maka analisis dan desain juga bisa menggunakan konsep objek. Pendekatan baru untuk pengembangan sistem ini sering disebut dengan sistem pendekatan ketiga, setelah pendekatan yang berorientasi data dan berorientasi proses.

Menurut Wijaya dan Hendra Alianto (2012:85) sebagai berikut:

OOAD adalah suatu metode untuk menganalisis sistem informasi mengenai *context system*, dapat mendukung dalam menangani data dengan jumlah besar yang dapat didistribusikan ke departemen terkait, dan dengan pendekatan analisa, perancangan, *user interface* dan pemrograman yang berorientasi objek.

Menurut Fatta (2007:38) "OOAD adalah metode pengembangan sistem yang lebih menekankan objek dibandingkan dengan data atau proses".

Object Oriented Analysis and Design (OOAD) memiliki 3 konsep dasar yaitu:

1. *Encapsulation*

Yaitu pembungkusan beberapa *item* menjadi sebuah unit, yang menjadikan atribut perilaku dari objek menjadi satu kesatuan, sehingga cara untuk mengakses informasi dari objek tersebut yaitu melalui perilakunya.

2. *Inheritance*

Yaitu merupakan konsep dimana metode atau atribut dari sebuah *class* objek dapat diturunkan atau digunakan kembali oleh *class* objek lain. Dengan demikian sebuah *class* baru dapat terbentuk dengan memiliki sifat yang sama dengan kelas induknya sekaligus sifat individu dari *class* itu sendiri.

3. *Polymorphism*

Yaitu konsep dimana sebuah objek dapat memiliki berbagai bentuk, artinya objek

yang berbeda dapat menanggapi sebuah pesan dengan berbagai cara yang berbeda.

2.3.5. Pengertian Java

Terdapat banyak sekali bahasa pemrograman, salah satunya bahasa pemrograman Java ini. Menurut Wahana Komputer (2015:2) “Java merupakan bahasa pemrograman tingkat tinggi yang memiliki karakteristik *simpel, object-oriented, distributes, interpreted* dan memiliki performa yang tinggi”.

Menurut Haryanto (2011:2) “Java merupakan bahasa berorientasi objek untuk pengembangan aplikasi mandiri, aplikasi berbasis internet, aplikasi untuk perangkat cerdas yang dapat berkomunikasi lewat internet/ jaringan komunikasi”.

Java merupakan bahasa pemrograman yang dapat dijalankan di berbagai komputer maupun telepon genggam. Bahasa pemrograman ini dibuat oleh *James Gosling*. Java merupakan bahasa pemrograman yang bersifat umum dan secara khusus didesain untuk memanfaatkan implementasi seminimal mungkin. Bahasa pemrograman java memiliki beberapa keunggulan, salah satunya dapat didistribusikan dengan mudah. Java digunakan untuk membuat aplikasi terdistribusi secara mudah dengan adanya *libraries networking* yang terintegrasi pada java.

2.3.6. Netbeans 8.0

Menurut Wahana Komputer (2015:20) “Netbeans adalah salah satu aplikasi IDE yang digunakan oleh *developer software* komputer untuk menulis, meng-*compile*, mencari kesalahan dan untuk menyebarkan program”.

Netbeans juga mendukung bahasa pemrograman lainya dan program ini bebas digunakan dan untuk membuat profesional dekstop, *enterprice*, web dan *mobile applications* dengan *java language, C/C++* dan bahkan *dynamic languages* seperti *PHP, JavaScript, Groovy* dan *Ruby*. Netbeans juga merupakan *software development* yang *open source*, dengan kata lain software ini dibawah pengembangan bersama, bebas biaya.

2.3.7. Database Server

Menurut Arief (2011:20) “Database biasanya disebut *Database Management System* (DBMS) adalah sebuah aplikasi yang menjembatani *user* dan data-data di dalam database”. Sedangkan *Database Server* adalah program yang akan digunakan untuk menyimpan data yang akan diolah di halaman web.

Kustiyaningsih (2011:146), “Database adalah Struktur penyimpanan data. Untuk menambah, mengakses dan memproses data yang disimpan dalam sebuah database komputer, diperlukan sistem manajemen database seperti *MySQL Server*”.

Dengan menggunakan DBMS *user* mampu mengolah data-data di dalam database dengan mudah dan cepat. Melihat dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa database yaitu kumpulan dari data-data yang membentuk suatu berkas atau file yang saling berhubungan dengan tatacara yang tertentu untuk membentuk data baru atau informasi.

III. ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1. Umum

Analisa sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponen dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan dan kebutuhan yang diharapkan agar lebih baik dari sistem yang sudah ada sekarang. Perananan sistem secara sistematis menilai bagaimana fungsi bisnis dengan mengamati proses *input* dan pengolahan data serta proses *output* informasi untuk membantu peningkatan proses organisasional. Analisa sistem berjalan adalah proses *input-output* data yang terjadi pada suatu sistem yang sedang berjalan. Tujuannya untuk memberikan gambaran secara terinci tentang masalah yang timbul dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Dalam hal penginputan data, sistem berjalan mempunyai dokumen-dokumen berupa dokumen masukan dan dokumen keluaran. Dokumen tersebut berguna sebagai resi atau bukti bahwa adanya proses yang telah berlangsung.

PT. Coolpad Elektronik Indonesia dalam pelaporan aktiva tetap kepada Manager masih menggunakan *Microsoft Excel*. Dan untuk pencatatan juga masih menggunakan *Microsoft Excel*. Sehingga diperlukan waktu yang lebih panjang dalam penginputan data aktiva tetap berwujud. Selain itu dengan menggunakan *Microsoft Excel* dalam penginputan data tidak menutup kemungkinan terjadinya kesalahan akan lebih besar, sehingga diperlukan tingkat ketelitian yang lebih tinggi.

3.2. Sejarah Perusahaan

Coolpad adalah salah satu *brand Smartphone* ternama di Cina yang di desain dan didirikan oleh *Yulong Computer Telecommunication Scientific* (Shenzhen).

Didirikan pada April 1993, *Yulong Telecommunications* adalah sebuah anak perusahaan yang sepenuhnya memiliki grup Coolpad. Sebuah perusahaan perdagangan umum yang berlokasi di Hongkong dan terdaftar di HKEx (KodeStok Perdagangan:2369) di 2004. Dan sudah berpengalaman di bidang *smartphone* selama 13 tahun. Kata Coolpad tentu masih terasa asing di tanah air. Namun, merek dagang milik *Yulong Computer Telecommunication Scientific Co.Ltd* ini sangat populer di Tiongkok. Coolpad kini jadi "ancaman" produsen *smartphone* yang lebih dulu mapan.

Untuk cabang Coolpad di Indonesia sendiri sudah mencapai 25 cabang di seluruh kota-kota besar di Indonesia. Untuk di Pontianak berdiri dari tanggal 23 Agustus 2015. Sedang untuk karyawan khusus di Pontianak sekarang mencapai 145 orang terdiri dari *back office* dan bagian lapangannya. Dari awal berdirinya PT. Coolpad Elektronik Indonesia di Pontianak ini, ada beberapa aktiva tetap berwujud yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan untuk pembelian aktiva itu sendiri dilakukan secara bertahap, tidak secara langsung.

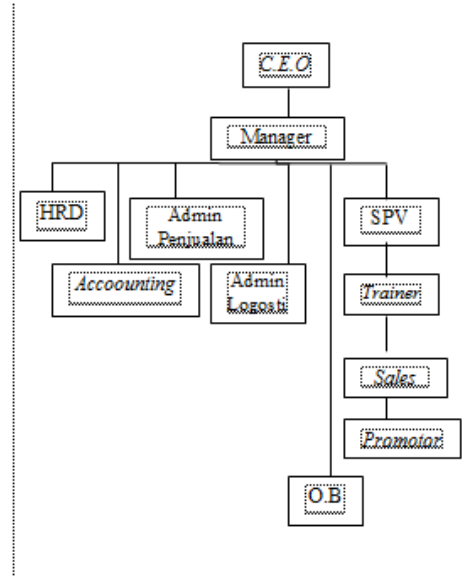
3.3. Struktur Organisasi

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumberdaya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan dan pola tetap hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian atau posisi, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas dan wewenang dan tanggung jawab yang berbeda dalam suatu organisasi. Struktur ini mengandung unsur-unsur spesialisasi dalam pembuatan keputusan dan ukuran satuan kerja.

Untuk itu agar tujuan organisasi pada PT. Coolpad Elektronik Indonesia tercapai dengan baik maka perlu dibuatkan bagan organisasi. Bagan organisasi menggambarkan lima aspek utama suatu struktur organisasi, yaitu:

1. Pembagian kerja
2. Manager dan bawahan atau rantai perintah
3. Tipe pekerjaan yang diperintahkan
4. Pengelompokan segmen-segmen pekerjaan
5. Tingkatan manajemen

Struktur Organisasi Perusahaan

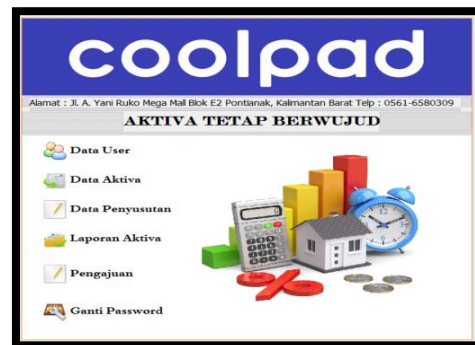


IV. PERANCANGAN SISTEM USULAN

4.1. User Interface

User interface adalah rancangan usulan buat aplikasi yang akan dibuat dan juga merupakan gambaran dari aplikasi yang akan dibuat. Dalam tahap perancangan sistem, rancangan antar muka digambarkan berupa sketsa-sketsa tampilan/form yang akan dilihat oleh pengguna. *User interface* untuk aplikasi aktiva tetap sebagai berikut:

a. Menu Utama



Sumber: Perancangan sistem (2017)

Gambar IV.1. *User Interface* menu utama

b. Login

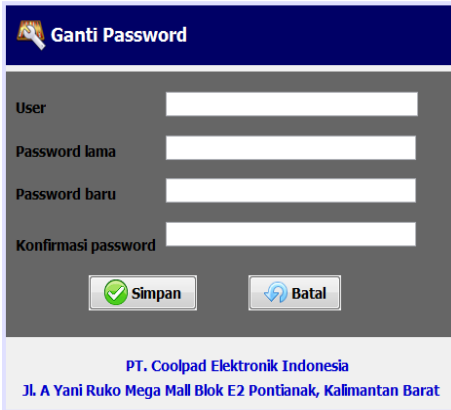
Form pada *login* dan *logout* ini ada beberapa pembagian kolom. Dan ada di tambahkan ucapan selamat datang kepada *user* yang akan masuk ke dalam menu aplikasi ini. Dalam kolom *user* menggunakan *Combo* karena *user* yang akan menggunakan aplikasi ini sudah jelas jumlahnya, sedangkan untuk tombol menggunakan *Button*.



Sumber: Perancangan sistem (2017)
Gambar IV.2. User Interface login dan Logout

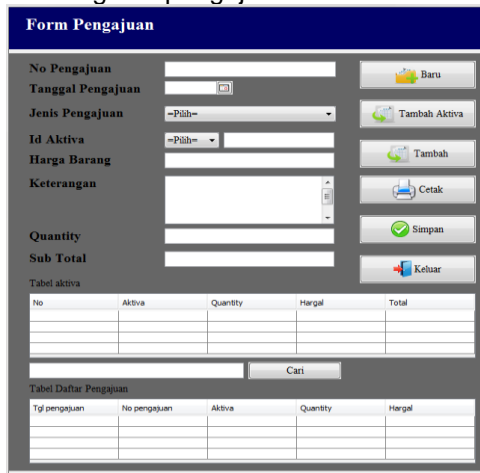
c. Ganti password

Gambaran pada *Form* ganti *password* ini tidak ada *form* yang berbeda. Untuk jenis formnya sama yaitu menggunakan *JText*. Dan untuk tombolnya masih menggunakan *Button*. Berikut ini gambaran user interface ganti password:



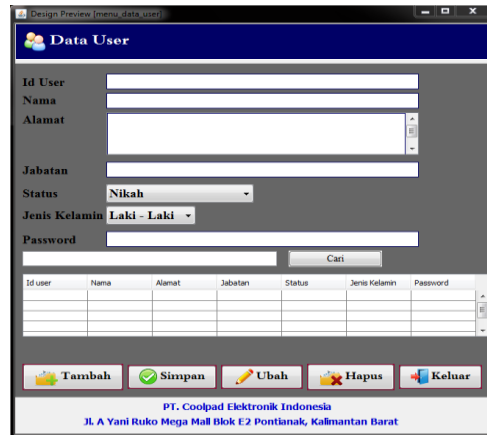
Sumber: Perancangan sistem (2017)
Gambar IV.3. User Interface ganti password

d. Mengolah pengajuan



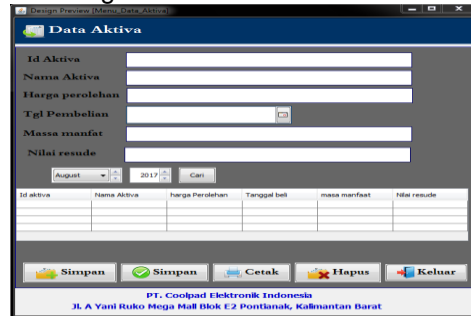
Sumber: Perancangan sistem (2017)
Gambar IV.4. User Interface pengajuan

e. Mengolah data user



Sumber: Perancangan sistem (2017)
Gambar IV.5. User Interface mengolah data user

f. Mengolah data aktiva



Sumber: Perancangan sistem (2017)
Gambar IV.6. User Interface mengolah data aktiva

g. Mengolah data penyusutan



Sumber: Perancangan sistem (2017)
Gambar IV.7. User Interface mengolah data penyusutan

h. Melihat data aktiva



Sumber: Perancangan sistem (2017)

Gambar IV.8. *User Interface* melihat data aktiva

i. Melihat data penyusutan

Sumber: Perancangan sistem (2017)

Gambar IV.9. *User Interface* melihat data penyusutan

j. Mengolah jurnal

Sumber: Perancangan sistem (2017)

Gambar IV.10. *User Interface* mengolah Jurnal

4.2. Spesifikasi *Hardware* dan *Software*

Hardware adalah perangkat keras yang dimiliki oleh sebuah sistem komputer, sedangkan *software* adalah perangkat lunak atau program baik itu sistem operasi maupun program aplikasi yang berfungsi untuk mendukung jaringan komputer. Berikut ini spesifikasi *Hardware* dan *software* yang digunakan.

Hardware yang digunakan sebagai berikut:

- Procesor i5 2GHz 3 MB L3 cache.
- Memory dengan RAM 4 GB
- DVD RW
- Harddisk 500 Gb
- Keyboard dan mouse

Perangkat lunak yang dibutuhkan computer server sebagai berikut:

- Operasi sistem : windows 10
- Web Serwer: Apache V3.2.2 dan xampp V3.2.2.
- Programing language: PHP
- Database : MySQL

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan.

Penyajian sistem informasi yang tepat, cepat dan akurat sangat penting bagi pertumbuhan atau perkembangan suatu organisasi. Searah dengan perkembangan dan teknologi yang munculnya sistem pengolahan data dengan menggunakan computer sangatlah membantu sekali dalam mendapatkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada PT. Coolpad Elektronik Indonesia, dapat disimpulkan:

- Proses pencatatan aktiva tetap yang dilakukan di PT. Coolpad Elektronik Indonesia masih menggunakan pencatatan secara manual yaitu menggunakan *Microsoft Excel*. Sedangkan dalam perancangan yang diajukan sudah terkomputerisasi.
- Proses pencatatan penyusutan juga masih secara manual yaitu menggunakan *Microsoft Excel*. Dan jika dalam perhitungan penyusutan masih secara manual, kemungkinan salah dalam perhitungan akan besar. Dan untuk rancangan yang diajukan sudah tekomputerisasi.
- Tidak adanya laporan jurnal yang dibuat didalam setiap penyusutan aktiva. Sedangkan dalam rancangan program sudah ada laporan jurnal secara otomatis dan dapat dijadikan laporan jika suatu saat dibutuhkan.

5.2. Saran

Adapun saran yang bisa disampaikan dalam penelitian ini adalah:

- Penggunaan program aplikasi dalam proses pengolahan data aktiva tetap berwujud pada PT. Coolpad Elektronik Indonesia sangat menunjang kegiatan operasional karena mampu mengolah data secara tepat dan cepat, sehingga dapat meningkatkan kinerja laporan pencatatan laporan aktiva tetap.
- Diperlukan tenaga ahli yang telah memiliki pengetahuan dibidang komputer, agar sistem dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
- Penting untuk membuat file salinan untuk menghindari terjadi kerusakan terhadap file yang dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief ,M. Rudiyanto. 2011. Pemograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MySQL. Yogyakarta: Andi
- Fatta, Hanif Al. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk keunggulan bersaing perusahaan dan

- organisasi modern. Yogyakarta :CV Andi Offset.
- Haryanto, Bambang. 2011. Esensi-Esensi Bahasa Pemrograman java. Yogyakarta: Andi.
- Hasugian, Humisar dan Ahmad Nur Shidiq. 2012. Rancangan Bangun Sistem Informasi Industri kreatif Bidang Penyewaan Sarana Olahraga. Jakarta: FIKOM Universitas Dian Nuswantoro.
- Kusrini dan Andri koniyo. 2007. Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server. Yogyakarta: Andi
- Kustiyahningsih . 2011. Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySql. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nugroho. 2010. Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Obyek dengan Metode USDP. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu .
- Rahmayu, Mulia. 2015. Rancangan bangun sistem informasi nilai ujian siswa SMP Negeri 3 Bumiayu berbasis Web http://ejournal.bsi.ac.id/assets/files/MULIA_RAHMAYU.PDF. (07 Mei 2017).
- Sukanto, Rosa A dan M. Shalahudin. 2014. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.
- Wahana Komputer. 2015. Membangun Sistem Informasi dengan Java Netbeans dan MySQL. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Widjajanto, bambang, Aristanti Widyarningsih dan Heraini tanuatmodjo. 2007. Mengasah Kemampuan Ekonomi Untuk kelas XII SMA/MA Program Ilmu Pengetahuan Sosial. Bandung: Citra Praya.
- Wijaya, Santo F dan Hendra Alianto. 2012. Esensi Dan Penerapan ERP Dalam Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yusuf, Al Haryono. 2011. Dasar-dasar Akuntansi jilid 2. Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara: Yogyakarta.